

PENDAPINGAN DALAM MELAKUKAN PENATAAN INVENTARIS DESA TANOTU

Saripa Binga¹, Sutrisno K. Djawa²
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email : sutrisnokdjawa@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu administrasi yang perlu untuk dilengkapi pada suatu desa adalah administrasi tentang inventaris desa. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam melengkapi inventaris desa diantaranya kemampuan SDM yang relatif rendah serta sarana dan prasarana yang belum memadai baik sarana operasional, fasilitas fisik serta prasarana pendukung lainnya, yang menyebabkan ketidak lengkapan administrasi inventaris di Desa Tanotu.

Tujuan dari penulisan artikel ilmiah tentang Pendappingan Dalam Melakukan Penataan Inventaris Desa Tanotu adalah Terwujudnya administrasi Inventaris desa yang lengkap di Desa Tanotu sebagai bagian dari pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 10 Agustus 2017, bertempat di kantor Desa Tanotu Kecamatan Balantak.

Hasil Yang didapatkan (1) Pengarsipan invetrais desa selama ini belum dilakukan dengan baik sehingga setelah dilakukan pendappingan, pengarsipan menjadi lebih baik dan lengkap. (2) Meningkatnya keterampilan aparat dalam menyusun pengarsipan invetrais desa. (3) Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat baik sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Inventaris, Adminitrasi, Penataan

PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai peranan penting untuk menyediakan layanan publik yang prima bagi semua penduduknya sesuai yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang. Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik disebutkan pengertian pelayanan publik sebagai berikut :

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan / atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik

Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Desa. Administrasi Desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Berdasar kepada diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri 32 Tahun 2006.

Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi. Ada beberapa pengertian lai terkait Administrasi yakni ;

1. Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum di Desa

2. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk pada Buku Administrasi Penduduk di Desa
3. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan Keuangan Desa pada Buku Administrasi Keuangan di Desa
4. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan di Desa.

Tata kelola administrasi desa kedengarannya simple, tapi ini kemudian punya peran penting dalam implementasi sebuah kebijakan yang ada di desa. Tata kelola administrasi desa yang baik dan benar akan menjadi faktor penunjang pembangunan desa terhadap kemasyalahatan serta kesejahteraan rakyat. Begitupula sebaliknya, jika pemerintah tidak dengan bijak mengelola serta menata administrasi desa, maka akan menjadi patologi tersendiri terhadap kemajuan suatu desa. Tata kelola administrasi desa disini diharapkan mampu membawa perubahan yang fundamental terhadap pembangunan bangsa berbasis masyarakat pedesaan. Pemerintah kabupaten/kota dan camat punya peran untuk melakukan fungsi pembinaan dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggara tata kelola administrasi desa. Sebuah keharusan terhadap pemerintah kabupaten/kota serta camat untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, peran serta dari pemerintah inilah harus secara nyata dan kontinyu agar supaya penyelenggara pemerintahan desa, dalam hal ini kepala desa, perangkat desa serta Badan Permusyawaratan Desa sebagai suatu unsur terpenting dalam merealisasi kebijakan desa yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat setempat bisa diraskan dan dinikmati oleh masyarakat.

Sebagai daerah yang otonom, Tanotu mempunyai kewenangan mengatur dan mengambil suatu kebijakan dalam peningkatan produktivitas kerja masyarakatnya dengan cara pengelolaan administrasi desa yang baik dan transparan untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu administrasi yang perlu untuk dilengkapi pada suatu desa adalah administrasi tentang inventaris desa. Berdasarkan survei awal yang dilakukan kelengkapan administrasi inventaris desa di Tanotu kurang lengkap terutama aset-aset yang dimiliki oleh Desa sehingga tidak jarang masyarakat bertanya-tanya berapa aset desa yang sebenarnya dan terkadang menimbulkan kecurigaan dari masyarakat bahwa aset tersebut telah berpindah tangan. Hal ini timbul karena administrasi tentang inventaris desa yang selama ini tidak dibuat dan tidak tersiapkan secara baik.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam melengkapi inventaris desa diantaranya kemampuan SDM yang relatif rendah serta sarana dan prasarana yang belum memadai baik sarana operasional, fasilitas fisik serta prasarana pendukung lainnya, yang menyebabkan ketidaklengkapan administrasi inventaris di Desa Tanotu.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kami sangat tertarik untuk mengangkat judul artikel ilmiah Pendampingan Dalam Melakukan Penataan Inventaris Desa Tanotu.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan artikel ilmiah tentang Pendampingan Dalam Melakukan Penataan Inventaris Desa Tanotu adalah Terwujudnya administrasi Inventaris desa yang lengkap di Desa Tanotu sebagai bagian dari pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pelaksanaan

Observasi kegiatan dilakukan mulai tanggal 14 - 16 Juli 2017. lokasi pelaksanaan observasi dilakukan di Desa Tanotu dan berfokus pada kelengkapan administrasi inventaris Desa tanotu. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti Kepala desa, Sekretaris Desa serta tokoh-tokoh masyarakat.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 10 Agustus 2017, bertempat di kantor Desa Tanotu Kecamatan Balantak.

Alat dan Bahan

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembenahan inventaris desa Tanotu antara lain alat tulis menulis seperti pensil, pulpen, kertas, stop map, hektet, Laptop, Printer dan lain-lain

Prosedur Kerja

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembenahan inventaris desa Tanotu meliputi:

1. Pendataan seluruh inventaris Desa
2. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala desa, kepala dusun dan aparat desa terkait.
3. Mempersiapkan alat dan Bahan
4. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan
5. Membenahi administrasi inventaris desa
6. Menyerahkan administrasi inventaris desa yang telah selesai dikerjakan kepada pemerintah desa.

Secara rincinya prosedur kerja yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan program kerja

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Sosialisasi ke Masyarakat	Pertemuan dengan masyarakat Sasaran	- Menyamakan Persepsi - Menentukam Program yang dilaksanakan - Meyiapkan alat dan bahan
	Palaksanaan Kegiatan	Partisipatif	- Pendataan inventaris desa - Pendampingan pembenahan inventaris desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejauh ini pendataan invenstaris pemerintahan desa Tanotu telah terselenggara cukup lama, namun hal ini masih kurang tertib administrasi serta terdapat banyak kekurangan dalam pengarisipan inventaris desa. Kekurangan-kekurangan tersebut tergambar pada penerbitan Dokumen berupa sertifikat atau surat keterangan inventaris desa lainnya yang ada saat ini. Hal ini mengakibatkan belum diketahuinya dengan pasti berapa aset yang dimiliki oleh desa.

Manfaat dokumen inventaris dapat Memberikan kejelasan identitas dan status hak milik desa, Memberikan kepastian hukum, Memberikan perlindungan hukum dan kepastian bagi desa. Memberikan manfaat bagi kepentingan administrasi dan pelayanan publik lainnya.

Kegiatan pendampingan pendataan inventaris desa dilaksanakan untuk membantu pemerintah desa dalam melengkapi adminitrasi yang ada di desa. Manfaatnya untuk Memberikan kejelasan identitas dan status invetrais yang dimiliki desa. Memberikan kepastian hukum. Memberikan perlindungan hukum dan kepastian bagi desa. Memberikan manfaat bagi kepentingan administrasi

dan pelayanan publik lainnya. Dalam menjalankan program kerja, terdapat proses-proses yang dilalui yakni sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan

a. Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan juli 2017 tepatnya pada tanggal 24 juli 2017. Bertempat di kantor Desa Tanotu kecamatan Balantak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi antar mahasiswa dengan aparat yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam penyusunan administrasi inventaris desa. Dalam sosialisasi didapatkan beberapa kesepakatan diantaranya, jadwal kegiatan, item-item yang akan dilaksanakan, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan serta lokasi pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, patut disyukuri, karena dalam pekasanaannya tidak mendapatkan halangan yang berarti oleh karena aparat yang menjadi mitra dalam kegiatan ini sangat antusias dan proaktif untuk melaksanakan kegiatan. Sehingga program kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penataan Inventaris Desa

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan administrasi penduduk desa Tompotika Makmur pada tanggal 31 Juli sampai dengan 5 agustus 2017. Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan dalam Penyusunan administrasi inventaris di Desa Tanotu ditemukan bahwa saat ini Adminstrasi inventaris yang dimiliki pemerintah desa masih sangat kurang sehingga data yang ada saat ini perlu untuk penataan yang lebih baik lagi sehingga inventaris yang dimiliki oleh desa bisa lengkap.

Hasil yang didapatkan dalam pendampingan penataan inventaris desa antara lain terbenahnya inventaris desa mulai dari aset yang dimiliki oleh desa maupun kelengkapan-kelengkapan lainnya yang menjadi hak milik desa. Sehingga kedepannya jika ada masyarakat ataupun pihak lainnya yang membutuhkan data tentang inventaris desa bisa secepatnya disiapkan.

Ketidaklengkapan pengarsipan inventaris desa yang ada di Tanotu diantaranya disebabkan oleh ketidak mampuan aparat pembantu kepala desa menyusun dan membenahi pengarsipan inventaris yang dimiliki oleh desa sehingga selama ini arsipnya relatif terbelengkal. Kemampuan aparat menggunakan perangkat seperti komputer sebagai alat bantu menyusun Adminstrasi dan pengarsipan juga masih sangat rendah sehingga sampai saat ini hanya sekretaris desa saja yang melakukan penyusunan pengarsipan invetaris desa tersebut. Berikut ini gambar hasil pendampingan pengarsipan inventaris desa



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengarsipan Inventaris Desa

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama ± 10 hari yang melibatkan aparat desa yang menjadi sasaran program dan alhamdulillah program dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan

harapan segala pihak. Lancarnya kegiatan ini oleh karena bantuan dari berbagai pihak terkait seperti kepala desa dan sekretaris desa yang selalu memberikan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan berjalan.

Kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi desa diantaranya lengkapnya pengarsipan inventaris desa sehingga jika ada masyarakat atau orang lain yang bertanya tentang inventaris desa maka pemerintah desa akan dengan mudah menyiapkan laporannya. Selain itu dengan lengkapnya pengarsipan ini akan menambah tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan maka dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pengarsipan inventaris desa selama ini belum dilakukan dengan baik sehingga setelah dilakukan pendampingan, pengarsipan menjadi lebih baik dan lengkap.
2. Meningkatnya keterampilan aparat dalam menyusun pengarsipan inventaris desa.
3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat baik sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Kartasmita, Ginanjar, 1997, Administrasi Pembangunan, LP3ES, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 32 Tahun 2006, Tentang Pedoman Administrasi Desa. FOKUSINDO MANDIRI. Bandung.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014, Tentang Desa. Darma Bakti. Jakarta